

BAB III METODE

PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukamerta II Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kalimat tertulis yang dikumpulkan dari narasumber atau orang yang diwawancara untuk dipahami atau diperiksa. Pendekatan kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang memfokuskan pada pemahaman yang mendalam mengenai suatu topik masalah penelitian yang luas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan serta mengintervensi sebuah objek sesuai dengan apa yang tengah diteliti tersebut (Hermawan 2019).

Pada dasarnya metode penelitian dapat di maknai sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono 2021). Menurut Sudaryono (2015) mengungkapkan bahwa metode penelitian ialah suatu kegiatan yang secara sistematis di rencanakan oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dan bermanfaat bagi orang lain maupun bagi peneliti



itu sendiri. Selain itu, menurut Sofar Silean (2018) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan metode pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan yang didalamnya mencakup teknik pengumpulan data, metode, pemilihan sampel, serta teknik yang dilakukan untuk menganalisa data (Purnama, E, and Aprilinda 2022).

Berdasarkan beberapa pemahaman yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan metode penelitian merupakan ilmu mengenai metode atau cara yang biasa digunakan untuk melakukan penelitian dengan bertujuan memecahkan sebuah permasalahan dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data demi menemukan hasil yang nantinya bermanfaat bagi para pengembang ilmu pengetahuan.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak terbentuk pada angka, data ini biasanya diungkapkan dalam bentuk variabel, simbol atau gambar. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek-objek tertentu dengan cara yang sistematis dan jelas. Bahkan metode penelitian ini sering sekali digunakan dalam melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (Hermawan 2019).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas SDN Sukamerta II Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang yang merupakan informan utama

guru kelas 3A dan 5A serta sebanyak 70 siswa. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh para ahli digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data yang peneliti peroleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian yang dilakukan (Sugiyono 2021). Data primer ini diperoleh dari sumber informan atau seseorang seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah tersedia. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah didapatkan. Adapun yang menjadi data sekunder ini yaitu berupa bahan pustaka, penelitian terdahulu, literature, jurnal, artikel, buku dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang strategis dalam melakukan suatu penelitian. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan ketika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, karena yang menjadi tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono 2021).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data, karena dalam penelitian dibutuhkan data pendukung

sebagai pendukung sekaligus jawaban dari masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian lapangan yang dilakukan di SDN Sukamerta II menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pangumpulan data yang menggunakan proses pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang timbul pada objek penelitian secara langsung untuk mengetahui kebenaran, situasi, konteks dan maknanya untuk mengumpulkan data penelitian (Hasnunnidah 2017). Melalui observasi, peneliti akan memperoleh informasi tentang perilaku manusia yang terjadi seperti dalam kenyataan. Metode observasi adalah suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi langsung yaitu mengadakan suatu pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gelaja subjek yang tengah diteliti, baik pengamatan itu dilaksanakan dalam kondisi sebenarnya maupun dilaksanakan dalam kondisi buatan yang khusus disediakan. Sebaliknya observasi tidak langsung merupakan pengamatan gejala-gejala subjek yang tengah diteliti dengan menggunakan sebuah perantara alat. Pelaksanaannya bisa berlangsung didalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan (Hardani et al. 2020).

Observasi pada penelitian ini diawali dari keadaan sekolah, lalu kemudian peneliti mengamati serta melakukan wawancara kepada informan. Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung dalam pelaksanaan proses PHBS (Perilaku hidup sehat dan bersih) mulai dari proses dan hasilnya.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kecerdasan Ekologis	Aspek Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui dampak dari jajanan yang sehat dan tidak sehat 2. Siswa dapat mengetahui sampah berdasarkan jenisnya (organik/non organik)
	Aspek Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar 2. Siswa dapat mengetahui bahaya merokok
	Aspek Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menerapkan tindakan praktis dan efektif dalam keseimbangan ekologis 2. Keterampilan untuk menjaga pelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup
	Aspek Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok untuk melestarikan lingkungan hidup secara kontinu 2. Menggerakkan orang sekitar untuk memiliki kepedulian dan partisipasi terhadap lingkungan

2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti hendak melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang

mesti di amati atau diteliti, selain itu apabila peneliti hendak mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden (Sugiyono 2021).

Metode ini digunakan oleh peneliti sebagai teknik dalam mengumpulkan data karena dengan melalui metode wawancara ini mampu memperoleh data-data secara mendalam dari informan mengenai pelaksanaan PHBS (perilaku hidup sehat dan bersih) dan juga kecerdasan ekologisnya. Dalam penelitian ini yang menjadi informan wawancara yaitu wali kelas 3A dan wali kelas 5A.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Aspek yang Diamati	No. Butir	Partisipan
Kecerdasan Ekologis	1. Aspek Pengetahuan 2. Aspek Sikap 3. Aspek Keterampilan 4. Aspek Partisipasi	1-2 3-4 5-6 7-8	Guru kelas III & Guru kelas V

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang bisa tersimpan dalam bentuk catatan harian, surat, arsip foto, dan jurnal kegiatan. Data berupa dokumentasi ini dapat menjadi data yang bisa di gunakan untuk mencari informasi yang ada.

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti guna memperoleh data tentang gambaran umum SDN Sukamerta II, bagaimana sejarah berdirinya, struktur kepengurusan, keadaan peserta didik, keadaan lingkungan sekolah, keadaan para

tenaga pendidik, kurikulum sekolah, dan segenap sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono dalam kutipan Prawiyogi dkk. (2021) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner/angket juga digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Data ini berupa data kualitatif berupa angka-angka dengan cara memberi skor.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket

Variabel	Aspek yang diamati	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Ekologis	Aspek Pengetahuan	1	2	2
	Aspek Sikap	3	4	2
	Aspek Keterampilan	5	6	2
	Aspek Partisipasi	7	8	2
Jumlah		4	4	8

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan dilapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menguraikan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, merangkai ke dalam pola, meninjau mana yang penting

dan mana yang hendak dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2021).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena pada akhirnya data yang didapat dalam penelitian ini berupa kata-kata atau bentuk paragraf yang diungkapkan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif tentang kejadian yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Dalam analisis data peneliti berupaya untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan penerapan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa di SDN Sukamerta II, yang kemudian gambaran hasil penelitian tersebut di telaah, dipahami, di resapi, dan disimpulkan tepat dengan tujuan penelitian. Pada saat mengkaji data-data, peneliti menggunakan pendekatan induktif, yakni peneliti memulai dari kasus-kasus yang berdasarkan pengalaman sesungguhnya (perkataan atau tingkah laku subjek penelitian atau situasi yang real di lapangan). Dengan demikian peneliti akan merumuskan menjadi model, teori, konsep, atau definisi yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2021) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara saling berhubungan aktif (interaktif) dan berlangsung secara menerus sampai selesai, hingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari;

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penekanan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang keluar dari catatan tertulis di lapangan. Selama proses reduksi data berlangsung, terdapat beberapa tahapan selanjutnya, diantaranya yaitu;

- a. Memilih setiap satuan data kedalam bagian yang mempunyai kesamaan atau pengkategorian data.
- b. Interpretasi data merupakan proses peninjauan data secara rinci mengenai makna sebenarnya dari data tersebut.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart atau semacamnya. Sedangkan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks naratif. Menggambarkan data hasil yang didapat dari penelitian dilapangan dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti hendak menyampaikan dengan bentuk yang naratif yakni uraian secara singkat serta rinci dari hasil temuan peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah berikutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mampu mendukung pada tahap

pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diungkapkan merupakan kesimpulan yang pasti.

Demikian kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjadi jawaban bagi rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dijelaskan bahwasannya masalah dan rumusan masalah kualitatif sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

